

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era digital seperti saat ini, hampir semua masyarakat memenuhi kebutuhan melalui sosial media. Melalui sosial media, masyarakat dapat menentukan apa yang dibutuhkan. Salah satunya yaitu penggunaan YouTube. Menurut Ibnu Hajar perkembangan YouTube semakin meningkat sehingga youtube menciptakan dan memperbarui banyak fitur layanan yang dibutuhkan masyarakat atau penggunanya.² Perkembangan yang serba maju membuat perubahan dalam kegiatan atau aktivitas bermasyarakat yang salah satunya yaitu kegiatan ceramah.³ Ceramah merupakan sebuah bentuk kegiatan yang bersifat persuasif untuk melakukan ajaran agama dengan baik dan meninggalkan segala bentuk larangan Tuhan. Hal inilah yang juga dimanfaatkan oleh para penceramah untuk menyampaikan ceramahnya melalui video yang kemudian diunggah dalam channel YouTube.

Perkembangan dunia yang semakin pesat membuat aktivitas dakwah menjadi lebih kreatif dan efektif. Oleh karena itu, dengan adanya internet yang disertai dengan beragam *platform* media sosial khususnya YouTube telah membuat dakwah semakin mudah dijangkau masyarakat

² Ibnu Hajar. 2018. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)". Makassar: *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. V, No. 2. Hal. 79-94.

³ Reza Mardiana. 2020. "Daya Tarik Dakwah Digital sebagai Media Dakwa untuk Generasi Milenial". Parepare: *Komunida Media Komunikasi dan Dakwah*. Vol. 10 No. 2. Hal.148-156.

luas.⁴ Penggunaan YouTube dalam kehidupan sehari-hari memiliki dampak positif yang dapat dirasakan oleh para penggunanya seperti dalam mencari kebutuhan ketika melakukan pencarian di YouTube. Intinya, penggunaan YouTube lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan para penggunanya.

Salah satu pengguna YouTube untuk media ceramah yaitu Ustaz Koh Dennis Lim. Ustaz Koh Dennis Lim memiliki nama lengkap Dennis Lim Setiawan yang lahir pada tanggal 26 November 1991 di Bogor. Koh Dennis Lim pernah menuntut ilmu di Pondok Pesantren Daarut Tauhid milik KH Abdullah Gymnastiar atau AA Gym pada tahun 2017 saat Koh Dennis Lim memutuskan untuk hijrah. Nama Koh Dennis Lim cukup dikenal masyarakat melalui dakwah yang disampaikan di media sosial seperti di YouTube. Terlebih dari kisah masa lalu Koh Dennis Lim sebagai mantan bandar judi. Beliau bertaubat dan memilih untuk hijrah membuat masyarakat terkesan dengan perjalanan hijrah yang dialami oleh Koh Dennis Lim.

Dalam media sosialnya, Ustaz Koh Dennis Lim memiliki pengikut 1,1 juta pada *platform* instagram. Kemudian, memiliki pengikut sejumlah 1,9 juta pada *platform* TikTok dengan total jumlah like sebanyak 15,3 juta. Sedangkan, pada *platform* YouTube, Ustaz Koh Dennis Lim memiliki pengikut sejumlah 103 ribu dengan jumlah video yang diunggah sebanyak

⁴ Nurul Hidayatul Ummah. 2022. "Pemanfaatan Sosial Media Dalam Meningkatkan Efektivitas Dakwah di Era Digital". Jakarta: *Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol. 10 No. 1. Hal. 151-169

534 video. Dalam hal ini, Koh Dennis Lim berhasil mendapat kepercayaan masyarakat dan dapat dilihat dari reputasi yang dimiliki yaitu terpercaya, handal dalam bidangnya, dan bertanggung jawab.

Penelitian terdahulu dengan objek kajian ceramah Ustaz Koh Dennis Lim sepanjang tahun 2024 ini diteliti lebih kurang lima penelitian. Lima peneliti tersebut antara lain: Fadlei Dzil Ikram, Mohammad Arman Alfarizi, Nurul Maisya Aulia dan Irma Yusriani Simamora, Suliyati, dan Milatul Hidayah. Alasan peneliti memilih Ustaz Koh Dennis Lim karena saat ini menjadi sorotan setelah beliau menceritakan latar belakang hidup beliau yang dahulu kelam. Kemudian, beliau memutuskan untuk berhijrah guna hidup yang lebih baik.

Penelitian pertama menghasilkan tujuan dakwah yang dilakukan oleh Ustaz Koh Dennis Lim yaitu untuk menyebarkan dan mengamalkan ajaran agama, serta memperbaiki etika moral dengan harapan kedamaian akan terwujud. Penelitian kedua menghasilkan gaya komunikasi yang digunakan oleh Ustaz Koh Dennis Lim yaitu gaya santai, gaya tepat, gaya animasi, gaya terbuka, gaya bersahabat, gaya atentif, gaya argumentatif, dan gaya berkesan. Penelitian ketiga menghasilkan pesan dakwah Ustaz Koh Dennis Lim terkait akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia (orang tua). Penelitian keempat menghasilkan tujuan retorika yang digunakan Ustaz Koh Dennis Lim yaitu sebagai bentuk agar ceramahnya dapat diterima masyarakat. Kemudian, penelitian terakhir menghasilkan

strategi dakwah yang digunakan Ustaz Koh Dennis Lim adalah strategi sentimental (kelembutan hati), strategi rasional (hukum logika), dan strategi indrawari (praktik).

Berdasarkan kelima penelitian dengan objek kajian ceramah Ustaz Koh Dennis Lim, penelitian ini dikategorikan layak. Penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan objek yakni ceramah Ustaz Koh Dennis Lim di *platform* YouTube. Sedangkan perbedaannya yaitu menjadikan ceramah Ustaz Koh Dennis Lim di *platform* YouTube ini sebagai alternatif media pembelajaran menulis teks pidato di kelas VIII MTs.

Penggunaan teks pidato dalam elemen menulis di kelas VIII MTs ini dijelaskan dalam capaian pembelajaran fase D yang menjelaskan bahwa peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan

imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.⁵ Jadi, capaian pembelajaran tersebut ingin memastikan bahwasannya peserta didik dapat menulis teks berdasarkan gagasan yang logis dan kritis. Dengan begitu, pembelajaran menulis teks pidato sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah disebutkan sebelumnya.

Berdasarkan capaian pembelajaran yang telah disebutkan sebelumnya maka tujuan pembelajaran yang akan dicapai meliputi: D.8.2.1 Peserta didik mampu menyampaikan tulisan dan mengembangkan kosakata baru dari hasil mengevaluasi struktur dan kaidah kebahasaan teks pidato yang diperdengarkan atau dibacakan; D.8.2.2 Peserta didik mampu menuliskan gagasan atau sudut pandang logis dan kritis melalui pesan tertulis dalam bentuk teks pidato.

Pada penerapannya di sekolah, sumber belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Dalam konteksnya, guru memiliki hambatan pada sumber belajar seperti pemahaman konsep sumber belajar yang kurang, keterampilan menciptakan sumber belajar yang kurang layak, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai.⁶ Adapun pendapat lain dari Rudi Karma menyebutkan problematika dalam

⁵Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Fase A-Fase F".

⁶ Rini Nur Sholihah., dkk. 2018. "Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Sumber Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Sekecamatan Cikoneng Ciamis". *Pedadodaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Hal.228-229.

pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi kinerja guru kurang optimal, kemampuan literasi dan respon siswa yang kurang aktif, siswa tidak memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, siswa kurang tertarik dengan media pembelajaran yang diberikan guru, dan kurangnya respon siswa terhadap evaluasi pembelajaran.⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar khususnya media pembelajaran kurang optimal dalam penerapannya.

Pada dasarnya, sumber belajar khususnya media pembelajaran adalah sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran. Hal demikian sejalan dengan pendapat Febi Anita yang mengatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran siswa diharapkan mampu memahami dan mempermudah siswa untuk menalar suatu materi.⁸ Jadi, media pembelajaran dapat membantu siswa mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini, guru harus selektif dalam media pembelajaran yang digunakan supaya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Salah satu media yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah aplikasi YouTube. Menurut Yusriani dan kawan-kawan, YouTube mampu meningkatkan kondisi proses pembelajaran siswa menjadi aktif dan kreatif sehingga dapat siswa memahami pelajaran dan

⁷ Rudi Karma. 2023. "Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Kolaka". *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. 222-223.

⁸ Anita Sari. 2024. "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Sistem Pembelajaran". Medan: *Entinas Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 2 No. 2, Hal. 414-421.

menyalurkan gagasan mereka secara leluasa.⁹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa YouTube menjadi alternatif terciptanya pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Namun, dalam hal ini harus tetap disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Penelitian terkait YouTube sebagai media pembelajaran terkhusus dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pernah diteliti lebih kurang lima penelitian. Para peneliti tersebut antara lain: Sistadewi, Yusriani dan kawan-kawan, Reni dan kawan-kawan, Nisa Hafzhiyah Hasibuan, serta Nova Aprilia dan kawan-kawan. Penelitian pertama dilakukan oleh Sistadewi pada tahun 2021. Hasil penelitian tersebut menyebutkan beberapa keunggulan dan kelemahan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu keunggulannya yaitu dapat meningkatkan antusiasme siswa.

Penelitian kedua dilakukan oleh Yusriani dan kawan-kawan pada tahun 2022. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa YouTube dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan interaktif untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan syarat menggunakan metode yang sesuai dan selektif sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa.

⁹ Yusriani, dkk. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Multi Disiplin Dehasen*. Vol.1 No.3. Hal. 215-218.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Reni dan kawan-kawan pada tahun 2023. Hasil penelitian menyebutkan bahwa berdasarkan analisis statistik inferensial, media YouTube dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi teks ceramah kelas XI OTKP 1 SMK Negeri 1 Bayah.

Penelitian keempat dilakukan oleh Nisa Hafzhiyah Hasibuan pada tahun 2024. Hasil penelitian menyebutkan bahwa revitalisasi menjadi solusi untuk memenuhi perkembangan zaman serba digital dan berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di UINSU. Namun, dalam penggunaannya juga terdapat tantangan seperti pengembangan dan pemantauan konten yang berkualitas.

Penelitian kelima dilakukan oleh Nova Aprilia dan kawan-kawan pada tahun 2024. Hasil penelitian tersebut menilai kemampuan siswa dalam memahami YouTube ketika siswa mengevaluasi teks ceramah yang disediakan. Penelitian tersebut juga mengemukakan berbagai kelebihan dan kekurangan aplikasi Youtube sebagai media pembelajaran.

Penelitian mengenai struktur dan kaidah kebahasaan ceramah Ustaz Koh Dennis Lim penting dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar khususnya pada media pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik akan mudah menerima dan memahami pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Ceramah Ustaz

Koh Dennis Lim di *platform* YouTube serta Pemanfaatannya sebagai Alternatif Sumber Belajar Menulis Teks Pidato di Kelas VIII MTs”.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah analisis struktur dan kaidah kebahasaan ceramah Ustaz Koh Dennis Lim di *platform* YouTube serta pemanfaatannya sebagai alternatif sumber belajar menulis teks pidato di kelas VIII MTs. Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur teks ceramah Ustaz Koh Dennis Lim di *platform* YouTube?
2. Bagaimana kaidah kebahasaan teks ceramah Ustaz Koh Dennis Lim di *platform* YouTube?
3. Bagaimana pemanfaatan ceramah Ustaz Koh Dennis Lim di *platform* YouTube dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar menulis teks pidato di kelas VIII MTs?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini diturunkan dari pertanyaan penelitian di atas. Adapun deskripsinya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks ceramah Ustaz Koh Dennis Lim di *platform* YouTube.
2. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks ceramah Ustaz Koh Dennis Lim di *platform* YouTube.

3. Mendeskripsikan terkait pemanfaatan ceramah Ustaz Koh Dennis Lim di *platform* YouTube sebagai alternatif sumber belajar menulis teks pidato di kelas VIII MTs.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat serta mahasiswa atau peneliti selanjutnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu atau menambah pengetahuan terkait pemahaman struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah ataupun teks pidato. Selain itu, dapat memahami suatu kalimat melalui analisis struktur dan kaidah kebahasaan bagi masyarakat luas yang memiliki ketertarikan terhadap dunia kebahasaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik serupa.

2. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi atau menjadi bahan perbandingan dengan topik struktur dan kaidah kebahasaan teks ceramah dan teks pidato.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media atau sumber belajar yang tidak monoton khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia teks ceramah dan teks pidato.

3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa lebih memahami pembelajaran dalam teks ceramah dan teks pidato.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan khususnya dalam teks ceramah dan teks pidato.

E. Definisi Istilah

1. Definisi istilah secara konseptual

a. Struktur teks ceramah

Menurut Suherli dan kawan-kawan struktur teks ceramah memiliki beberapa bagian tertentu sebagai aspek penyusunannya. Hal demikian disebabkan ketika menyampaikan ceramah, seseorang harus mengikuti serangkaian alur berupa struktur yang meliputi pendahuluan, isi, dan penutup.¹⁰

b. Kaidah kebahasaan teks ceramah

Menurut Suherli dan kawan-kawan kaidah kebahasaan teks ceramah mempunyai ciri khas sehingga akan mempermudah dalam memahami tujuannya. Ciri khas yang diwujudkan dalam kaidah kebahasaan tersebut meliputi kata ganti orang, hubungan sebab-akibat, kata persuasif, kata kerja mental, dan kata teknis.¹¹

c. Sumber Belajar

Menurut Aliah dan kawan-kawan sumber belajar merupakan informasi berupa komunikasi, individu, bahan, dan peralatan yang dapat

¹⁰ Suherli., dkk. (2017). “Bahasa Indonesia Kelas XI”. Jakarta: *Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud*. (92).

¹¹ *Ibid.* Suherli., dkk. 2017. “Bahasa Indonesia.....” (94-95).

digunakan sebagai alat bantu belajar siswa.¹² Sumber belajar merupakan segala alat dalam bentuk media untuk membantu siswa dalam proses belajar. *Association of Educational Communication Technology* (AECT) memaparkan bahwa informasi yang ada atau disajikan melalui media disebut sumber belajar.

d. Media pembelajaran

Menurut Frida Septy dan kawan-kawan, media pembelajaran dapat berupa alat grafis dan elektronik. Hal tersebut untuk memperoleh dan menyambungkan informasi yang didapatkan peserta didik berupa verbal atau visual. Tujuannya untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif guna memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Frida Septy dan kawan-kawan, konteks media pembelajaran dalam penggunaannya sering dikaitkan dengan prinsip kerucut pengalaman langsung yang nyata.¹³

e. Keterampilan Menulis

Menurut Sukma dan Puspita keterampilan menulis memerlukan tahapan seperti latihan pola pikir kreatif dalam penguasaan tata bahasa sehingga akan melahirkan tulisan yang komunikatif.¹⁴ Teori mengenai kemampuan menulis oleh Sukma dan Puspita menyebutkan bahwa

¹²Aliah., dkk. 2024. "Pentingnya Sumber Belajar dalam Pendidikan di Sekolah". *Jurnal Pendidikan KITA*. Hal. 44.

¹³ Frida Septy Haptanti., dkk. 2024. "Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia". *Journal of Language Literature and Arts*. Vol. 4 No. 9, hal. 972-980

¹⁴ Hanum Hanifa Sukma., Lily Auliya Puspita. 2023. "Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)". Yogyakarta: K-Media. Hal. 32-33.

kemampuan menulis merupakan kemampuan sanggup dan cakap dalam usaha melahirkan tulisan melalui latihan dan bimbingan.¹⁵

f. Teks Pidato

Gusfitri dan Delfia yang berpendapat bahwa teks pidato adalah kegiatan menyampaikan gagasan pikiran melalui kata-kata yang diungkapkan di depan khalayak umum.¹⁶ Teks pidato memiliki struktur dan kaidah kebahasaan serumpun.

2. Definisi istilah secara operasional

Penegasan istilah secara operasional dari judul penelitian ini yaitu “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Ceramah Ustaz Koh Dennis Lim di *Platform* YouTube serta Pemanfaatannya sebagai Alternatif Sumber Belajar Menulis Teks Pidato di Kelas VIII MTs”. Penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan analisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam ceramah Ustaz Koh Dennis Lim di *platform* YouTube. Kemudian dari hasil tersebut akan diolah atau direkonstruksi untuk dilanjutkan sebagai alternatif sumber belajar menulis teks pidato di kelas VIII MTs.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan yang disajikan untuk memaparkan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi enam bab, antara lain:

¹⁵ *Ibid.* Hanum Hanifa Sukma., Lily Auliya Puspita. Hal. 32-33.

¹⁶ Gusfitri, M.L.& Delfia, E. 2021. “Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII”. Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Hal. 172.

1. **BAB I Pendahuluan**, pada bagian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
2. **BAB II Kajian Pustaka**, bagian ini meliputi perspektif teori dan paradigma penelitian.
3. **BAB III Metode Penelitian**, pada bagian ini terdiri dari pendekatan, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data, serta prosedur penelitian.
4. **BAB IV Hasil Penelitian**, bagian ini terdiri dari paparan data atau hasil dari penelitian dan temuan-temuan dalam penelitian.
5. **BAB V Pembahasan**, pada bagian ini berisi uraian pembahasan dari hasil penelitian.
6. **BAB VI Penutup**, pada bagian ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran.